

**PERANAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP ACADEMIC FLOW PADA
SISWA JURUSAN MIPA SMA NEGERI 1 MARTAPURA**

*THE ROLE OF CLASS MANAGEMENT TOWARDS ACADEMIC FLOW IN STUDENTS
MAJORING IN MATHEMATICS AND NATURAL SCIENCES (MIPA) AT SMA NEGERI 1
MARTAPURA*

Meilisa^{1*}, Marina Dwi Mayangsari², Dwi Nur Rachmah³

*Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas lambung Mangkurat,
Jl. A. Yani Km. 36, Banjarbaru, 70714, Indonesia*

**E-mail: meilisa.ilham@gmail.com*

No. Handphone: 0895372777575

ABSTRAK

Salah satu modal penting yang harus dimiliki siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif sehingga mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar adalah dengan academic flow yaitu kondisi dimana individu merasa nyaman, dapat berkonsentrasi, memiliki motivasi, serta mampu menikmati aktivitas akademik yang sedang dijalani. Adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui peranan pengelolaan kelas terhadap academic flow pada siswa jurusan MIPA SMA Negeri 1 Martapura. Subjek penelitian berjumlah 131 orang siswa kelas XI jurusan MIPA dengan pengambilan sampel berupa teknik cluster sampling. Metode pengumpulan data menggunakan skala pengelolaan kelas dan skala academic flow. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat peranan positif pengelolaan kelas terhadap academic flow pada siswa SMA jurusan MIPA. Adapun sumbangan pengelolaan kelas terhadap academic flow pada siswa jurusan MIPA sebesar 6,3%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengelolaan kelas maka akan semakin tinggi academic flow pada siswa SMA jurusan MIPA.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas dan Academic Flow

ABSTRACT

One of the important capitals that must be possessed by students in order to follow the learning process effectively so as to influence the level of learning success is academic flow. Academic flow is the condition in which an individual feels comfortable, motivated, and is able to concentrate and enjoy academic activities. The purpose of this study was to find out the role of class management towards academic flow in students majoring in Mathematics

and Natural Sciences (MIPA) at SMA Negeri 1 Martapura. The subjects consisted of 131 students of class XI majoring in MIPA, gathered using the cluster sampling technique. Data were collected using the class management scale and academic flow scale. The results of a simple linear regression test showed that there was a positive role of class management towards academic flow in students majoring in MIPA. The contribution of class management to academic flow in the MIPA students was 6.3%. Based on the results of the study, it can be concluded that the higher the level of class management, the higher the academic flow in the students majoring in MIPA.

Keywords: class management, academic flow

Pendidikan pada umumnya berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik di kelas. Proses pembelajaran sendiri tidak selalu berjalan lancar yang mana sering dijumpai masalah yang disebabkan oleh beberapa hal. Menurut Yuwanto (2013) salah satu modal penting yang harus dimiliki agar mengurangi perilaku yang dapat mengganggu salah satunya dengan fokus, merasa nyaman dan melakukan aktivitas disertai dengan motivasi intrinsik yang disebut dengan *flow*.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan dengan Yuwanto, dkk (2013) tidak semua mahasiswa mampu mengalami kondisi *flow* saat melakukan aktivitas akademik yaitu dari 103 mahasiswa, terdapat 3 mahasiswa dengan *academic flow* sangat tinggi, 24 mahasiswa dengan tingkatan tinggi, 64 mahasiswa dengan tingkatan sedang, 14 mahasiswa dengan tingkatan rendah, dan 1 mahasiswa sangat rendah. Penelitian tersebut menunjukkan presentase terbesar mahasiswa mengalami *flow* dalam kategori sedang yaitu 59.2%, ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengalami *flow*. Kondisi *flow* sendiri berkaitan dengan kondisi mahasiswa saat mengerjakan tugas atau melakukan tugas akademik lainnya.

Bakker (2005) menyatakan bahwa *flow* adalah adanya kesadaran individu menjadi benar-benar tenggelam dalam melakukan suatu aktivitas, dan menikmati dengan intens. Shernoff & Csikszentmihalyi (2008) menyebutkan bahwa individu yang mengalami *flow* akan merasa pada tingkat tantangan dan kemampuan yang tinggi. Konsep *flow* termasuk bagian penting ketika terjadinya proses pembelajaran, karena kondisi *flow* dapat membantu siswa untuk fokus dan merasa nyaman melakukan seluruh aktivitas akademik (Chandra, 2013).

Menurut Yuwanto, Budiman, Siandhika & Prasetyo (2011) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *academic flow*, antara lain menciptakan situasi dan kondisi yang tepat saat melakukan aktivitas, kondisi pikiran dan hati yang tenang sehingga perhatian terpusat pada aktivitas yang dilakukan, dan kemampuan yang cukup, dan salah satunya kemungkinan dipengaruhi oleh adanya pengelolaan kelas.

Menurut Danim dan Danim (2011) konsep pengelolaan kelas hampir mencakup segala hal, baik itu menciptakan iklim belajar yang baik dengan cara menegakkan disiplin siswa, juga merangsang keterlibatan dan kerja sama siswa dalam seluruh aktivitas pembelajaran di kelas serta menata

lingkungan belajar agar lebih produktif dalam menjalankan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas.

Pengelolaan kelas adalah menciptakan serta mempertahankan suasana belajar mengajar di kelas agar dapat membantu siswa untuk berkonsentrasi dalam melakukan aktivitas akademik yang menghasilkan nilai yang maksimal (Winkel, 2005). Dalam pengelolaan kelas perlu memperhatikan hal-hal fisik dan nonfisik (Mutohar, 2013). Danim dan Danim (2011) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas adalah segala usaha yang dilakukan untuk terwujudnya suasana belajar mengajar yang efektif serta menyenangkan agar dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dengan efektif sesuai dengan kemampuan.

Berdasarkan uraian dan fakta diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang hal ini yang berkaitan dengan peranan pengelolaan kelas terhadap *academic flow* pada siswa jurusan MIPA.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah ada peranan pengelolaan kelas terhadap *academic flow* pada siswa jurusan MIPA.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik jurusan MIPA SMA Negeri 1 Martapura yang berjumlah 425 orang. Sedangkan, populasi untuk uji coba penelitian adalah peserta didik jurusan MIPA SMA Negeri 1 Martapura kelas X MIPA 1, 2, 3 dan 4 berjumlah 130 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. *Cluster sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok

individu atau cluster (Sugiyono, 2015). Jadi didapatkan hhasil perhitungan yaitu sampel penelitian ini berjumlah 131 orang siswasiswi kelas XI MIPA 1, 2, 3 dan 4 di SMAN 1 Martapura.

Tempat penelitian dalam penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Martapura. Instrument yang digunakan adalah dengan salah satu skala psikologi meliputi skala pengelolaan kelas dan skala *academic flow*. Pengujian untuk validitas skala pengelolaan kelas dan skala *academic flow* menggunakan teknik *corrected item-total correlation*. Sedangkan, untuk pengujian reliabilitas pada alat ukur skala pengelolaan kelas dan skala *academic flow* menggunakan teknik koefisien *reliabilitas alpha*. Selanjutnya, berdasarkan hasil dari uji validitas terhadap skala pengelolaan kelas sebanyak 72 pertanyaan yang telah dibagikan didapatkan sejumlah aitem valid sebanyak 37 butir aitem, dari 72 aitem dengan rincian nomor aitem, yakni, 1, 2, 4, 7, 9, 12, 15, 16, 17, 18, 20, 25, 26, 31, 34, 38, 39, 41, 43, 44, 45, 50, 51, 52, 53, 54, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 66, 68, 71. Sementara itu didapat 35 aitem yang tidak terpenuhi validitasnya dengan rincian nomor aitem yaitu 3, 5, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 37, 40, 42, 46, 47, 48, 49, 55, 56, 65, 67, 69, 70, 72. Skala pengelolaan kelas memiliki nilai reliabilitas sebesar r Alpha = 0,901. Maka dari itu berdasarkan hasil perolehan perhitungan reliabilitas skala pengelolaan kelas, maka didapatkan aitem-aitem pada skala pengelolaan kelas dapat dikatakan telah reliabel. Selanjutnya berdasarkan perhitungan uji validitas terhadap skala *academic flow*, diperoleh aitem valid sebanyak 36 butir dari 56 butir jumlah aitem semula dengan rincian nomor aitem, yakni 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,

22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 52, 53, 54, 56. Sementara itu didapatkan 20 aitem yang tidak terpenuhi nilai validitasnya dengan rician nomor aitem yaitu 3, 4, 5, 8, 14, 26, 27, 28, 30, 33, 37, 38, 39, 44, 47, 48, 49, 50, 53, 55. Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi aitem total antara $r_{bt} = 0,326$, sampai dengan $r_{bt} = 0,590$ dengan nilai realibilitas sebesar $r_{\alpha} = 0,909$. Berdasarkan perhitungan reliabilitas skala *academic flow* didapatkan bahwa aitem-aitem pada *academic flow* dapat dikatakan telah reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian dilakukan di SMAN 1 Martapura pada tanggal tanggal 15, 16 dan 17 Maret 2018. Proses pengambilan data penelitian dilakukan secara langsung dengan memberikan skala kepada peserta didik di SMAN 1 Martapura. Cara perhitungan untuk skoring skala penelitian yaitu dengan menentukan nilai paling tinggi hingga nilai terendah dari pernyataan positif atau *favorabel* yaitu dari nilai 4 sampai dengan 1, sedangkan untuk pernyataan negatif atau *unfavorabel* yaitu dengan menentukan 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Berikut kategorisasi data penelitian skala pengelolaan kelas:

Tabel 1. Distribusi Kategorisasi Data Pengelolaan Kelas

Rentang nilai	Kategori	Frekuensi	Persen tase
$X < 74$	Rendah	-	-
$74 \leq X < 111$	Sedang	23	17,5 %
$111 \leq X$	Tinggi	108	82,5 %

Hasil kategori pada tabel tersebut, didapatkan hasil bahwa tidak ada subjek yang memiliki kategori rendah, sebanyak

23 subjek (40%) pada kategori sedang, dan 108 subjek lainnya (60%) pada kategori

Berikut kategorisasi data penelitian variabel *academic flow*:

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Data *Academic Flow*

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi
$X < 72$	Rendah	1	0,76 %
$72 \leq X < 108$	Sedang	126	96,2 %
$108 \leq X$	Tinggi	4	3,05 %

Hasil kategori pada tabel tersebut, didapatkan hasil bahwa sebanyak 1 subjek (0,76%) pada kategori rendah, sebanyak 126 subjek (96,2 %) pada kategori sedang, dan 4 subjek (3,05 %) pada kategori tinggi.

Tabel 3. Hasil uji normalitas dan uji linieritas variabel pengelolaan kelas dengan *academic flow*

Variabel	Uji Normalitas	Uji Linieritas
Pengelolaan kelas	Normal ($p=0,200$)	Linier ($p=0,003$)
<i>Academic flow</i>	Normal ($p=0,200$)	

Berdasarkan hasil dari uji normalitas, maka diketahui nilai signifikansi untuk skala pengelolaan kelas yaitu sebesar 0,200 ($>0,05$), sedangkan untuk nilai signifikansi skala pengelolaan kesan yaitu sebesar 0,200 ($>0,05$). Maka disimpulkan bahwa populasi data pengelolaan kelas dan *academic flow* berdistribusi normal.

Selanjutnya pada uji linieritas didapat nilai signifikansi sebesar 0,003 ($<0,05$). Maka disimpulkan bahwa terdapat peranan yang linier antara variabel pengelolaan kelas terhadap *academic flow*.

Berikut ini ialah hasil uji regresi pada variabel pengelolaan kelas dengan *academic flow*:

Tabel 4. Hasil uji regresi variabel pengelolaan kelas dengan *academic flow*

Model	Sig
Constant	0,000
Pengelolaan kelas	0,004

Berdasarkan hasil penelitian telah didapatkan hasil koefisien regresi dengan nilai $r = 0,000$ dengan taraf signifikansi $0,004$ ($p < 0,05$). Dengan demikian ditemukan bahwa *p-value* $0,000$, dimana nilai *p-value* $<$ nilai alpha dan nilai signifikannya sebesar $0,004$ yang menunjukkan nilai yang diperoleh lebih kecil dari $0,05$ ($0,004 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, yang mana terdapat peranan secara signifikan antara pengelolaan kelas terhadap *academic flow*

Selanjutnya, berdasarkan analisis regresi, diperoleh nilai a sebesar $56,866$ dan nilai b sebesar $0,327$, sehingga melalui rumus persamaan regresi linear sederhana $\hat{y} = a + bX$, maka $\hat{y} = 64,501 + 0,327X$, dapat dikatakan koefisien regresi ($0,327$). Dilihat dari nilai taraf signifikansi sebesar $0,004$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,004 < 0,05$), dan koefisiennya bernilai positif, berarti terjadi hubungan positif antara pengelolaan kelas dengan *academic flow*, semakin tinggi pengelolaan kelas maka semakin tinggi pula *academic flow* pada siswa jurusan MIPA SMA Negeri 1 Martapura.

Tabel 5. Nilai Koefisien Determinasi Regresi

	R	R Square
Pengelolaan kelas	0,250	0,063

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai R square sebesar $0,063$. Nilai ini menunjukkan bahwa ada $6,3\%$ pengelolaan kelas berperan terhadap *academic flow*. Nilai ini menunjukkan

bahwa terdapat peranan positif antara pengelolaan kelas terhadap *academic flow* sebesar $6,3\%$ dan sisanya sebesar $93,7\%$ yang mungkin dipengaruhi oleh faktor - faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan teknik regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien regresi dengan nilai $r = 0,000$ dengan taraf signifikansi $0,004$ ($p < 0,05$), sedangkan untuk nilai taraf signifikansi sebesar $0,004$ lebih kecil dari $0,05$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, karena adanya peranan secara signifikan antara pengelolaan kelas terhadap *academic flow* pada siswa jurusan MIPA SMA Negeri 1 Martapura. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima sejalan dengan hasil penelitian dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Pebriana & Rosiana (2014) yaitu metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic flow* pada mahasiswa psikologi UNISBA. Mereka juga menemukan bahwa salah satu terjadinya *academic flow* karena adanya instruksi yang diberikan oleh guru sehingga siswa lebih minat, berkonsentrasi dan enjoy dengan pembelajaran.

Analisis data menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki peranan terhadap *academic flow* siswa pada jurusan MIPA, yang artinya semakin tinggi tingkat pengelolaan kelas maka akan semakin tinggi *academic flow* pada siswa jurusan MIPA. Sebaliknya, jika pengelolaan kelas rendah maka *academic flow* siswa pada jurusan MIPA rendah. Pernyataan ini sendiri sesuai dengan asumsi peneliti yang menyatakan adanya peranan positif pengelolaan kelas terhadap *academic flow* pada siswa jurusan MIPA. Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan bahwa

pengelolaan kelas yang dikelola secara efektif akan membuat kelas berjalan lancar dan siswa akan aktif dalam pembelajaran, membuat siswa menjadi sibuk dengan tugas yang dirasa menantang, membuat siswa menjadi terserap ke dalam aktivitas yang dilakukannya dan termotivasi untuk belajar serta dapat memahami dan mematuhi aturan (Santrock, 2004).

Pengelolaan kelas yang dikelola secara efektif akan membuat kelas berjalan lancar dan siswa akan aktif dalam pembelajaran, membuat siswa menjadi sibuk dengan tugas yang dirasa menantang, membuat siswa menjadi terserap ke dalam aktivitas yang dilakukannya dan termotivasi untuk belajar serta dapat memahami dan mematuhi aturan (Santrock, 2004). Secara keseluruhan, dalam penelitian ini hanya meneliti mengenai salah satu faktor *academic flow* saja, yaitu pengelolaan kelas yang hampir mencakup segala hal, baik itu menciptakan iklim belajar yang baik dengan cara menegakkan disiplin siswa, juga merangsang keterlibatan dan kerja sama siswa dalam seluruh aktivitas pembelajaran di kelas serta menata lingkungan belajar agar lebih produktif dalam menjalankan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada peranan pengelolaan kelas terhadap *academic flow* pada siswa jurusan MIPA SMA Negeri 1 Martapura. Peranan pengelolaan kelas terhadap *academic flow* pada siswa ini bersifat positif, semakin tinggi pengelolaan kelas maka *academic flow* pada siswa semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah pengelolaan kelas maka *academic flow* pada siswa akan semakin rendah.

Peranan pengelolan kelas terhadap *academic flow* pada siswa adalah sebesar 6,3% sedangkan sisanya 93,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel pengelolaan kelas. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berperan terhadap *academic flow* pada siswa MIPA SMA Negeri 1 Martapura, namun pengelolaan kelas bukan merupakan satu – satunya faktor yang memiliki peranan terhadap *academic flow* pada siswa MIPA SMA Negeri 1 Martapura. Terdapat faktor-faktor lain yang mungkin berperan terhadap *academic flow* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakker, A.B. (2005). *Flow Among Music Teachers And Their Students: The Crossover Of Peakexperiences. Journal Of Vocational Behaviour.* 26-44. Diakses pada tanggal 5 Januari 2017. Retrieved from <https://dspace.library.uu.nl/handle/1874/10711>.
- Chandra, R.I. (2013). Go with the Flow: Dukungan Social dan *Flow* Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 21, 2-5. Diakses pada tanggal 5 Januari 2017. Retrieved from <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/download/193/168>.
- Danim, S. & Danim, Y. (2011). *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mutohar, P.M. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Pebriani, E.V. & Rosiana, D. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap *Flow* Akademik Pada Mahasiswa Psikologi UNISBA. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademik UNISBA (Sosial & Humaniora)*. Psikologi, Gelombang 2. ISSN:2460-6448. Retrieved from <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/File/1240/pdf>.
- Santrock, J.W. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Winkle, W.S .(1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : P.T. Gramedia.
- Yuwanto, L. (2013). *The Nature of Flow*. Jakarta: Dwi Putra Pustaka Jaya.
- Yuwanto,L., Budiman, A.F., Siadhika,L., & Prasetyo, T.I. *Stress Akademik dan Flow Akademik*. (2013). In Listyo Yuwanto (Eds). *The Nature of Flow* (41-48). Jakarta: Dwi Putra Pustaka Jaya.